

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA PROYEK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *EARNED VALUE*

(Studi Kasus: Proyek Pembangunan Jalan Tol Layang Bogor Ring Road Seksi IIIA)

Pada setiap proyek, perencanaan dan pengendalian dari segi biaya dan waktu merupakan bagian dari manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan. Akan tetapi sebelum dilakukan tindakan pengendalian waktu, perlu diketahui terlebih dahulu kinerja proyek yang telah berlangsung. Dalam pelaksanaan proyek, ada kendala yang mungkin terjadi sehingga menyebabkan keterlambatan dalam waktu maupun kerugian dalam biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja proyek dari segi waktu dan biaya pelaksanaan proyek, serta mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pada proyek tersebut. Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi RAB (Rencana Anggaran Biaya), laporan mingguan dan *Time Schedule*. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode nilai hasil (*Earned Value*) yang memadukan unsur jadwal, biaya dan kinerja sehingga dapat mengetahui prakiraan biaya dan waktu untuk menyelesaikan proyek. Penelitian ini ditinjau dari minggu ke-54 hingga minggu ke-61. Hasil analisis pada minggu ke-54 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari biaya yang dianggarkan namun waktu pelaksanaan lebih lama dari jadwal rencana yang ditunjukkan dengan nilai CPI (*Cost Performance Index*) sebesar 1,192 ($CPI > 1$) dan SPI (*Schedule Performance Index*) sebesar 0,902 ($SPI < 1$). Hasil prakiraan biaya akhir proyek Rp. 889.551.205.411,38 dengan perkiraan waktu penyelesaian proyek selama 72,062 minggu. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa Varian Jadwal (SV) yang dihasilkan bernilai negatif ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan mengalami keterlambatan dari rencana, artinya kinerja proyek dari proyek ini kurang baik. Indeks kinerja jadwal (SPI) dari minggu ke-54 hingga ke-61 memiliki nilai kurang dari (< 1) menunjukkan bahwa proyek mengalami keterlambatan. Dalam estimasi prakiraan akhir proyek tidak mengalami *overbudget* namun terjadi keterlambatan dalam proyek tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek antara lain : a. Keterlambatan pembebasan lahan di lokasi *On-Off Ramp* dan *Frontage* b. Terdapat perubahan desain yang harus diperbaiki dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada adalah mendiskusikan permasalahan proyek antara *owner* dengan kontraktor dan menambah waktu kerja dengan tenaga kerja yang tersedia.

Kata Kunci : *Earned Value*, kinerja biaya, kinerja waktu